TRIBUN PONTIANAK

Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agust | Sept | Okt | Nov | Des | 2020 | Hal.: 11

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Pusat Anggarkan Rp 55 Miliar

Pelebaran Jalan Sepanjang 5 Km

MEMPAWAH, TRIBUN - Satuan Kerja Balai Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar malakukan rapat koordinasi bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Mempawah dan sejumlah OPD terkait di ruang kerja Bupati Mempawah, Rabu (29/1). Rapat koordinasi tersebut dipimpin langsung oleh Bupati Mempawah, Hj Erlina yang membahas rencana pelebaran ruas jalan dari Tugu Tani - Raden Kusno - Makam Pahlawan.

Satker Balai Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar, Usman mengatakan Pemerintah Pusat telah mengalokasikan anggaran tahun 2020, khusus pelebaran ruas jalan di Kabupaten Mempawah.

"Rencannaya pelebaran jalan itu dilakukan mulai dari Tugu Tani - Raden Kusno - Makam Pahlawan, panjang jalannya kurang lebih 5 km dengan lebar 7,5 meter. Artinya, dari lebar 6 meter kondisi saat ini akan dilebarkan menjadi 7,5 meter," ujar Usman.

Pelebaran ruas jalan tersebut menurutnya untuk mendukung oprasional Pelabuhan Kijing nantinya.

"Tidak lama lagi Pelabuhan Kijing beroprasional, jadi secara otomatis peningkatan volume jalan semakin tinggi juga, untuk itu, pelabaran mesti kita lakukan," lanjutnya.

> **Khusus untuk pelebaran jalan dimulai dari Tugu Tani - Raden Kusno - Makam Pahlawan. Nanti juga ini, untuk pemeliharan ada titik - titik prioritas**
>
> **Usman**
> Satker Balai Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar

Menurut Usman, pelebaran ruas jalan itu merupakan tahap pertama, dan tidak menutup kemungkinan berlanjut ke tahun berikutnya.

"Rencana baru 5 km, ini tahap pertama, berikutnya akan kita lamjutkan dan tuntaskan sampai ke kijing karena sangat mendesak sekali dalam mendukung beroprasionalnya pelabuhan kijing. Apalagi, kondisi ruasnya ini sempit," katanya.

Ia mengatakan pemerintah pusat mengalokasikan anggaran tahun 2020 sebanyak Rp 55 miliar. Pagu dana berasal APBN itu guna menangani pelebaran dan pemeliharaan ruas jalan di Kabupaten Mempawah.

"Khusus untuk pelebaran jalan dimulai dari Tugu Tani - Raden Kusno - Makam Pahlawan. Nanti juga ini, untuk pemeliharan ada titik - titik prioritas," lanjutnya.

Diakuinya saat ini baru memasuki masa tender, dan jika tidak ada halangan kemungkinan besar dua bulan kedepan selesai masa tender.

"Kita harap proses lelang ini berjalan dengan lancar, lalu bisa kita lakukan kontrak kerja. Target kita desember pelebaran jalan sudah selesai termasuk titik-titik prioritas lainnya," katanya.

Dia berharap kedatangannya di Mempawah bagian dari mengantisipasi kalau ada kendala terkait wacana pelebaran ruas jalan itu.

"Biasanya mungkin soal lahan yang terdampak pelebaran, mudah-mudahan dapat di minimalisir. Apalagi, bupati dan jajarannya sangat mendukung sekali soal rencana pelebaran ini," pungkasnya.

Bupati Mempawah, Erlina menyambut baik dan mendukung wacana pemerintah pusat terkait pelebaran ruas jalan Tugu Tani - Raden Kusno - Makam Pahlawan. Dimana menurutnya ini tentu saja sangat penting guna mendukung beroperasinya pelabuhan Kijing nantinya.

"Tentu kami sangat menyambut baik keinginan pemerintah pusat yang akan memperbaiki dan memperlebar ruas jalan di Mempawah ini. Apalagi tidak lama lagi pelabuhan kijing akan beroperasi tentu perlu akses yang mendukung pula," ujar Bupati.

Namun ia juga menginginkan ruas jalan tersebut tidak hanya dilakukan pelebaran saja tetapi, dibangun dua jalur.

"Saya inginnya tidak hanya pelebaran saja, tapi dibangun dua jalur supaya lebih bagus dan luas lagi," lanjutnya

Karena itu ia meminta kepada masyarakat yang lahan dan bangunannya terdampak pelebaran agar mempermudah prosesnya. Karena menurutnya, semua ini untuk kepentingan bersama dan pembangunan Mempawah tentunya.

"Mungkin ada lahan dan banggunannya terdampak pelebaran jalan dan mesti dipindahkan tolong dibantu lah dan dipermudah prosesnya," pungkasnya. **(ian)**